

ABSTRAK

Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan Berdasarkan SAK EMKM Pada Bengkel Madi Motor

Rici Adelia, 2026 (xv + 102 Halaman + Lampiran)

E-mail: adeliacute206@gmail.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan akhir ini disusun untuk menganalisis sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan pada Bengkel Madi Motor serta menilai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Bengkel Madi Motor masih menggunakan sistem pencatatan periodik dan metode penilaian persediaan berdasarkan harga beli terakhir sehingga penerapannya belum sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan analisis yang dilakukan, sistem pencatatan perpetual dinilai lebih efektif karena mampu menyajikan informasi persediaan secara lebih akurat dan tepat waktu. Berdasarkan SAK EMKM, metode penilaian persediaan yang dapat digunakan adalah FIFO (*First In First Out*) maupun metode Rata-rata (*Average*) dalam penilaian persediaan. Oleh karena itu, Bengkel Madi Motor disarankan untuk menyesuaikan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan yang digunakan agar selaras dengan ketentuan SAK EMKM serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat.

Kata Kunci: Persediaan, Pencatatan Persediaan, Penilaian Persediaan, SAK EMKM.

ABSTRACT

Analysis of the Recording System and Inventory Valuation Method Based on SAK EMKM at the Madi Motor Workshop

Rici Adelia, 2026 (xv + 102 Page + Attachments)

E-mail: adeliacute206@gmail.com

Accounting Department, Sriwijaya State Polytechnic

This final project was prepared to analyze the inventory recording system and inventory valuation method applied at Bengkel Madi Motor and to assess their compliance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The data were collected through observation, interviews, and documentation. The analysis results indicate that Bengkel Madi Motor still applies a periodic inventory recording system and values inventory based on the latest purchase price, which is not yet in accordance with SAK EMKM. Based on the analysis, the perpetual inventory recording system is considered more effective because it provides more accurate and timely inventory information. In accordance with SAK EMKM, inventory valuation may be carried out using either the First In, First Out (FIFO) method or the Weighted Average method. Therefore, Bengkel Madi Motor is recommended to adjust its inventory recording system and inventory valuation method to comply with SAK EMKM and to support the preparation of more accurate financial statements.

Keywords: *Inventory, Inventory Recording, Inventory Valuation, SAK EMKM.*